

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan pandangan remaja nongkrong di *café* Panche Hub Kambang Iwak Palembang terhadap kebahagiaan Analisis Eudaimonia Aristoteles. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui motivasi dan pandangan remaja nongkrong di kafe Panche Hub. Kedua, untuk mengetahui pandangan remaja nongkrong *café* berdasarkan konsep *eudaimonia* Aristoteles. Nongkrong di *café* merupakan kegiatan yang saat ini banyak di minati dikalangan anak muda terutama mahasiswa dengan berbagai tujuan dan aktivitas yang dilakukan ketika berkumpul bersesama teman-teman.

Metode penelitian dalam skripsi ini menganalisis dengan penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian sumber data yang digunakan yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder, adapun yang menjadi sumber data primer yaitu remaja yang nongkrong di *café/coffee shop* dan sumber data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Selanjutnya teknik pengumpulan data yaitu mencakup Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Terakhir teknik analisis data adalah induktif dan deskriptif.

Hasil akhir dalam penelitian ini ditemukan bahwa pandangan remaja akhir terutama mahasiswa nongkrong di *café/coffee shop* terhadap kebahagiaan, tergantung dengan tujuan manusia dalam bertindak atau berbuat sesuatu. Namun ada beberapa yang sepenuhnya masuk dalam konsep *eudaimonia* Aristoteles. Dari empat belas remaja akhir terutama sebagai mahasiswa yang nongkrong di *café/coffee shop*, terdiri dari tujuh laki-laki dan tujuh perempuan semuanya mempunyai pola pikir yang bersahabat dengan kegiatan nongkrong ini, tetapi tidak semua subjek sepenuhnya bersahabat dengan konsep *eudaimonia* Aristoteles. Melalui data yang dikumpulkan terhadap empat dari tujuh subjek laki-laki yang sepenuhnya bersahabat dengan konsep kebahagiaan Aristoteles, tiga yang tidak sepenuhnya bersahabat memiliki pandangan yang positif terhadap kegiatan nongkrong, akan tetapi tidak terlalu menerapkan pola hidup yang diajarkan Aristoteles untuk mencapai kebahagiaan yang bermakna. Sedangkan dari tujuh subjek remaja akhir perempuan yang nongkrong di *café/coffee* juga tidak semuanya bersahabat dengan pandangan kebahagiaan Aristoteles, dua dari tujuh subjek remaja akhir perempuan yang sepenuhnya bersahabat dengan konsep kebahagiaan Aristoteles, dua remaja akhir perempuan yang masuk dua pola hidup dari tiga pola hidup yang diajarkan Aristoteles, dan tiga remaja akhir perempuan nongkrong di *café/coffee shop* masuk satu pola hidup dari tiga pola hidup yang diajarkan Aristoteles, namun semuanya memiliki pandangan positif dalam kegiatan nongkrong ini.

**Kata Kunci :** Remaja Nongkrong, *Eudaimonia*, Aristoteles.